

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bersamaan dengan adanya perkembangan teknologi dewasa ini, sumber daya manusia lebih dituntut untuk berperan dalam menunjang jalannya pembangunan. Untuk membentuk suatu generasi yang berkualitas tentu saja di mulai dari keluarga – keluarga yang berkualitas.

Patuh pada tata tertib atau peraturan, di sekolah sebagai pelajar tentunya kita telah mengetahui tata tertib sekolah. Di lingkungan masyarakat kita juga telah mengenal itu norma. Di dalam keluarga juga dapat di temui sebuah aturan meskipun biasa tak tertulis. Disiplin memiliki arti demikian ketika dihadapkan kepada peraturan peraturan atau tata tertib saat ingin melakukan sesuatu. Setiap peraturan itu bersifat mengikat artinya siapapun yang berada pada lingkungan yang memiliki suatu peraturan secara tidak langsung orang tersebut memiliki tanggung jawab pada peraturan tersebut. Ketika orang tersebut mematuhi peraturan tersebut maka ia telah bersikap disiplin dan ketika berbuat sebaliknya dia telah berbuat tidak disiplin dan akan dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku. Kedua makna ini harus dipenuhi oleh setiap orang jika ingin disebut telah memiliki sikap disiplin diri. Sikap disiplin diri ini merupakan sebuah sikap kebiasaan, artinya seseorang yang telah terbiasa disiplin akan mudah untuk

berlaku disiplin di manapun dia berada tetapi ketika seseorang tersebut tidak terbiasa maka dia juga akan sulit untuk berlaku disiplin dimanapun itu.

Disiplin adalah satu sikap batin kita yang patuh dan taat pada peraturan atau hukum. Di dunia kehidupan manusia ini ada Peraturan sebagai objek, dan ada orang sebagai subjek. Peraturan ini pecahan atau uraian dari 'Hukum' yang dibuat oleh manusia itu sendiri, dengan harapan setiap orang bisa mengikuti, patuh dan taat pada peraturan tersebut. Yang tujuannya untuk mencapai kehidupan manusia agar aman, tentram damai dan bahagia. Jika keduanya berjalan seiring, artinya peraturan sudah ada dan manusia tinggal mengikuti, patuh dan mentaati peraturan, maka kehidupan manusia secara otomatis akan aman-tentram, berkeadilan, rukun-damai, bersatu, sejahtera, maju-makmur dan bahagia. Maka, terciptalah kehidupan manusia yang saling asah, saling asuh, saling asih, saling membantu, bertoleransi, tolong menolong, memiliki dedikasi yang tinggi diantara sesama. Hasilnya, bebas dari permusuhan, pertengkaran, perselisihan, dan peperangan. Namun sebaliknya, jika manusianya tidak mengikuti peraturan, tidak patuh dan tidak taat pada peraturan dan hukum yang sudah dibuat oleh manusia itu sendiri. Secara otomatis dunia kehidupan manusia tak akan pernah ada keamanan, ketentraman, apalagi kedamaian dan kebahagiaan. Pengertian disiplin diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Andi Rasdianah (2005: 28) yaitu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku.

Sekolah Dasar (SD) merupakan satu bagian atau tingkatan paling dasar dalam lembaga formal (sekolah). Keadaan di atas perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah maupun orang tua murid, jika hal itu tidak segera di atasi akan mempengaruhi pencapaian tujuan belajar mengajar secara menyeluruh. Permasalahan tersebut melatarbelakangi peneliti untuk memilih judul, “ Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.
2. Belum diketahuinya pendapatan orang tua siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011?
3. Belum diketahuinya tingkat pendidikan orang tua kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011?
4. Belum diketahuinya kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011?
5. Belum diketahuinya Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pengembangan pembahasan dalam penelitian ini, maka permasalahan perlu dibatasi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan keluarga dibatasi pada kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup.
2. Tingkat pendidikan orang tua dibatasi oleh jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh orang tua pada pendidikan formal disekolah.
2. Kedisiplinan siswa diukur dengan ketepatan waktu melaksanakan tugas, mempertanggung jawabkan tugas.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011?
2. Adakah pengaruh pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011?
3. Adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011.
2. Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011.
3. Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri Bekonang 03 tahun 2011.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan pentingnya kedisiplinan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dan orang tua khususnya dalam kedisiplinan sehingga para siswanya dapat berprestasi secara maksimal.

- c. Sebagai masukan dan saran kepada instansi terkait tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua dengan kedisiplinan siswa.
- d. Dapat dijadikan pedoman bagi para guru dan orang tua guru dalam memonitor kedisiplinan dalam mematuhi dan menjalani semua aturan yang berlaku.
- e. Dapat dijadikan acuan dan tambahan pengetahuan bagi peneliti yang akan datang tentang perlunya memahami perilaku dan perkembangan anak sehingga anak terkontrol dalam perilakunya setiap hari.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat mengetahui pentingnya pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil prestasi belajar.
- b. Dapat mengetahui tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa.
- c. Dapat menjadi dasar program pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.